

ABSTRAK

Pabrik cat Prolux Nusantara adalah pabrik yang bergerak dalam bidang cat, dimana salah satu hasil produksinya adalah cat tembok. Salah satu kegiatan produksinya adalah menyaring pasta Ca yang dimulai dengan pekerjaan melarutkan batu Ca ke dalam bak penampung yang letaknya diluar gudang produksi. Selanjutnya pekerja mengambil pasta Ca kasar di bak penampung tersebut. Pasta Ca kasar ini disaring dengan kotak saringan mess 200, pekerja melakukan penyaringan dengan menggunakan kedua telapak tangannya memakai sarung tangan mengayak pasta Ca tersebut. Masalah yang terjadi adalah pada saat pengambilan pasta Ca kasar, pekerja mengalami sakit pada mata karena warna Ca yang sangat putih terkena sinar matahari pada siang hari. Adapun masalah yang lain adalah pada proses penyaringan pasta Ca, pekerja mengalami cedera pada telapak tangan karena kawat saringan yang sering robek dan sakit pada punggung sehingga cepat meningkatkan kelelahan pekerja.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut maka perlu dibuat perancangan fasilitas kerja berupa alat bantu penyaringan yang sesuai dengan prinsip ergonomi. Fasilitas kerja ini dirancang untuk mempermudah proses penyaringan, mengurangi rasa sakit dan cedera, dan menghemat waktu penyaringan.

Setelah melakukan implementasi terhadap fasilitas kerja baru maka dilakukan perbandingan untuk mengetahui apakah usaha perbaikan ini efektif atau tidak.

Melihat hasil implementasi diperoleh pengurangan waktu kerja rata-rata selama 60.58 detik per 5kg Ca, dimana waktu kerja rata-rata alat penyaringan awal sebesar 599.68 detik per 5kg Ca dan waktu kerja rata-rata alat penyaringan konsep 3 sebesar 539.10 detik per 5kg Ca. Untuk denyut nadi dihitung per 60 detik sehingga diperoleh rata-rata denyut nadi setelah bekerja dengan alat penyaringan awal sebesar 108.4 dan dengan alat penyaringan konsep 3 sebesar 97.2, sehingga diperoleh pengurangan sebesar 11.2. Rasa sakit pada mata telah dapat dihilangkan karena batu Ca langsung dilarutkan di dalam drum penampung pasta Ca kasar. Cedera pada tangan telah dapat dicegah karena pekerja menggunakan kayu penggaruk tidak dengan kedua telapak tangannya sehingga rasa sakit di punggung juga telah dikurangi.